

LAMPIRAN I  
PERATURAN BERSAMA DIREKTUR JENDERAL BEA DAN  
CUKAI DAN DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN  
NOMOR :...../BC/2005 DAN NOMOR :...../PB/2005  
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PERATURAN  
MENTERI KEUANGAN NOMOR 37/PMK.04/2005 TENTANG  
TATACARA PENGEMBALIAN BEA MASUK DAN/ATAU CUKAI  
YANG TELAH DIBAYAR DALAM RANGKA KEMUDAHAN  
IMPOR TUJUAN EKSPOR

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR :

TENTANG

PEMBAYARAN FASILITAS PENGEMBALIAN BEA MASUK DAN/ATAU CUKAI  
(SKPFP BM-C) UNTUK .....

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa setelah dilakukan penelitian atas permohonan .....  
Nomor ..... Tanggal ..... diperoleh kesimpulan  
bahwa yang bersangkutan memenuhi syarat untuk diberikan  
pengembalian Bea Masuk dan/atau Cukai.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan  
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75,  
Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612);  
2. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran  
Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3613);  
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara  
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47,  
Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);  
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan  
Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);  
5. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan  
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara  
Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 73, Tambahan Lembaran  
Negara Republik Indonesia Nomor 4212) sebagaimana telah diubah  
dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004 (Lembaran  
Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 92, Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4418);  
6. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor  
580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan  
Ekspor dan Pengawasannya sebagaimana telah diubah dengan  
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36/PMK.04/2005;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 37/PMK.04/2005 tentang Tata  
Cara Pengembalian Bea Masuk dan/atau Cukai Yang Telah Dibayar  
Dalam Rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
TENTANG PEMBAYARAN FASILITAS PENGEMBALIAN BEA  
MASUK DAN/ATAU CUKAI UNTUK .....

Pertama : Memberikan pembayaran fasilitas pengembalian Bea Masuk dan/atau Cukai kepada :

Nama Perusahaan : .....  
NPWP : .....  
NIPER : .....  
Alamat Kantor : .....  
Telp.: ..... Telex : ..... Fax : .....  
No.Rekening Bank : .....  
Pada Bank : .....  
Kode Bank : .....  
Alamat Bank : .....

atas permohonan dengan register Kantor Wilayah DJBC.....  
..... Nomor ..... Tanggal.....

Kedua : Pembayaran fasilitas pengembalian Bea Masuk sebagaimana dimaksud diktum PERTAMA adalah sebesar Rp. ....  
(.....)

Dengan perhitungan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri Keuangan ini.

Ketiga : Keputusan Menteri Keuangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan seperlunya.

Salinan Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada :

1. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.....;
2. Direktur PPKC pada Kantor Pusat DJBC;
3. Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai .....
4. Kepala Bidang Kepabeanan dan Cukai pada Kantor Wilayah .....

Ditetapkan di .....  
pada tanggal

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,  
KEPALA KANTOR WILAYAH DJBC.....

.....  
NIP .....

---

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**Lembar ke.....  
(untuk .....\*)**DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN  
 CUKAI**

KANTOR WILAYAH .....

**SURAT PERINTAH MEMBAYAR PENGEMBALIAN BEA MASUK DAN/ATAU CUKAI  
 (SPMK)**

Nomor SPMK : .....(1) Kelompok Belanja : .....(3)  
 No. Register : .....(2) Tahun Anggaran : .....(4)

Berdasarkan Surat Keputusan Pembayaran Fasilitas Pengembalian Bea Masuk dan/atau Cukai (SKPFP  
 BM-C) Kanwil DJBC dalam rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)

Nomor :.....(5) Tanggal :.....(6)

BA, Eselon, Kode Satker (7) :         
 : .....(8)

**MEMERINTAHKAN KEPADA**

KPPN :  .....(9)

Untuk membayar kembali/memindahbukukan PEMBAYARAN PENGEMBALIAN BEA MASUK DAN/ATAU  
 CUKAI pada Mata Anggaran Pengembalian Pendapatan Bea Masuk dan/atau Cukai :

(10) ..... (11)

Tahun.....(12) kepada :

Nama Perusahaan : .....(13)

Alamat : .....(14)

NPWP :            (15)

NIPER : .....(16)

Nomor Rekening : .....(17)

Pada Bank : .....(18) Kode Bank : .....(19)

Alamat Bank : .....(20)

Sejumlah : Rp. ....(21)  
 dengan huruf ( ..... ) (22)  
 (BM = Rp ; Cukai = Rp )

(23)

....., tgl .....  
 a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,  
 KEPALA KANTOR .....  
 u.b.  
 KEPALA BIDANG KEPABEANAN DAN CUKAI,

.....  
 NIP .....

\*) Dicitak sesuai peruntukannya :  
 pembayaran)

(Lembar ke-2 s.d. ke-4 tidak berlaku sebagai dokumen

Lembar 1 untuk KPPN;  
 Lembar 2 untuk KPPN;  
 Lembar 3 untuk Perusahaan;  
 Lembar 4 untuk Kantor Wilayah

**SURAT PERINTAH MEMBAYAR PENGEMBALIAN BEA MASUK DAN/ATAU CUKAI  
(SPMK)**

<b>NOMOR</b>	<b>URAIAN ISIAN</b>										
1	Diisi Nomor SPMK yang diterbitkan										
2	Diisi Nomor Register SPMK yang diterbitkan										
3	Diisi Kode Kelompok Belanja										
4	Diisi Tahun Anggaran SPMK yang diterbitkan										
5	Diisi Nomor SKPFP BM-C										
6	Diisi Tanggal SKPFP BM-C										
7	Diisi dengan 2 (dua) digit Kode Bagian Anggaran, 2 (dua) digit Kode Eselon I dan 6 (enam) Kode Satuan Kerja (Kantor Wilayah yang bersangkutan). Sebagai contoh: Kantor Wilayah IV Jakarta dengan kode kantor 040000 maka kolom yang bersangkutan akan terisi menjadi: <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>1</td><td>5</td> <td>0</td><td>5</td> <td>0</td><td>4</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td> </tr> </table>	1	5	0	5	0	4	0	0	0	0
1	5	0	5	0	4	0	0	0	0		
8	Diisi dengan uraian Kantor Wilayah yang bersangkutan (misalnya: Kantor Wilayah IV Jakarta)										
9	Diisi dengan kode KPPN diikuti uraian KPPN Pembayar (misalnya: KPPN I (018) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta I)										
10	Diisi 6 (enam) digit kode Mata Anggaran Pengembalian Pendapatan Bea Masuk dan/atau Cukai sesuai dengan jenis Pendapatan Bea Masuk dan/atau Cukai yang dikembalikan										
11	Diisi uraian Mata Anggaran Pengembalian Pendapatan Bea Masuk sesuai dengan kode jenis Pendapatan Bea Masuk yang dikembalikan.										
12	Diisi dengan tahun SPMK yang bersangkutan.										
13	Diisi dengan Nama Perusahaan penerima SPMK yang bersangkutan										
14	Diisi dengan Alamat Perusahaan yang bersangkutan.										
15	Diisi kode NPWP Perusahaan Penerima SPMK yang bersangkutan										
16	Diisi dengan NIPER Perusahaan yang bersangkutan										
17	Diisi dengan nomor rekening bank Perusahaan yang bersangkutan										
18	Diisi dengan Nama Bank yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menampung pemindahbukuan dana SPMK.										
19	Diisi dengan Kode Bank										
20	Diisi dengan Alamat Bank										
21	Diisi dengan angka jumlah uang yang dikembalikan										
22	Diisi dengan huruf jumlah uang yang dikembalikan										
23	Diisi cap oleh KPPN " <b>Telah diterbitkan SP2D</b> <b>Tanggal .....</b> Nomor : .....", dan paraf Kepala Seksi Bendum KPPN yang bersangkutan.										



**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI**  
**KANTOR WILAYAH.....**

**Lembar :**

**RALAT SPMK**

**Nomor : .....**

Nomor SPMK : Tanggal :  
 Nomor Register :  
 BKPK : TAHUN ANGGARAN :

Nama Perusahaan : .....  
 NPWP : .....  
 NIPER : .....

NO. URUT	ALASAN PERUBAHAN	TERTULIS	SEHARUSNYA
(1)	(2)	(3)	(4)

Ralat ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SPMK tersebut diatas.

.....  
 a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,  
 KEPALA KANTOR WILAYAH DJBC.....  
 u.b.  
 KEPALA BIDANG KEPABEANAN DAN CUKAI,

.....  
 NIP .....